



TRIPUTRA AGRO PERSADA

SIARAN PERS

Laba Bersih PT Triputra Agro Persada Tbk melonjak 158%

Jakarta, 28 Februari 2023 –PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) mempublikasikan hasil Laporan Keuangan 2022 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. Perseroan mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 158% mencapai Rp3,09 Triliun, hal ini mendorong EBITDA meningkat sebesar 112% dibandingkan periode 2021 yang mencapai Rp4,57 triliun. Peningkatan yang signifikan ini disebabkan oleh 3 hal utama yaitu, produksi yang meningkat signifikan, mayoritas umur tanaman berada pada usia produktif serta implementasi *best agronomy practice* ditambah penggunaan teknologi yang mendukung proses produksi.

Pada tahun 2022, produksi TAPG termasuk perusahaan asosiasi mengalami peningkatan yang signifikan dimana produksi TBS dari kebun inti meningkat hingga 21% dibandingkan tahun lalu yang mencapai 3,2 juta ton dengan pencapaian yield sebesar 24,5 ton/ha dengan rata-rata umur tanaman yang mencapai 12 tahun.

Presiden Direktur TAPG, Tjandra Karya Hermanto mengatakan, “Pencapaian hasil TAPG yang memuaskan karena peningkatan produktivitas yang tinggi, yang didukung oleh penerapan *best agronomy practice* dan penggunaan teknologi yang mendukung. Selain hal tersebut penerapan *improvement* yang secara konsisten dijalankan serta iklim yang mendukung juga merupakan kunci untuk mencapai tingkat produksi tersebut. Meskipun pada tahun 2022 terdapat peningkatan biaya produksi khususnya biaya pupuk, namun peningkatan produktivitas dan *control losses* berhasil meredam peningkatan biaya produksi tersebut.”

“Pada sisi permintaan, ekspor kelapa sawit Indonesia juga relatif membaik yang terlihat dari mulai berkurang stok kelapa sawit dalam negeri seiring dukungan kebijakan dari pemerintah serta tingginya permintaan dari negara tujuan utama seperti China dan India dan keberhasilan program mandatori B30 dalam negeri. Tingginya demand baik ekspor maupun konsumsi domestik melalui pangan dan energi berhasil menjaga harga jual perseroan pada level yang tinggi”, Ucap Presiden Direktur TAPG, Tjandra Karya Hermanto.”

Pada tahun 2022 harga komoditas masih berada pada level yang relatif baik didukung oleh peningkatan harga komoditas global dan berpengaruh langsung pada performa Perseroan. Harga jual Crude Palm Oil (CPO) meningkat hingga 32% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan harga jual Palm Kernel (PK) juga mengalami peningkatan harga yang sebesar 13%. Permintaan CPO pada tahun 2022 masih disokong oleh demand dari dua negara utama yaitu China yang mulai meningkatkan stok vegetable oil



TRIPUTRA AGRO PERSADA

seiring peningkatan demand sebagai dampak penghapusan kebijakan *zero covid policy* China serta konsumsi India yang tetap tinggi meskipun adanya ancaman dari resesi global. Tingginya permintaan dari kedua negara tersebut yang juga didukung permintaan dalam negeri baik pada sektor pangan maupun pada sektor energi berdampak langsung pada penjualan perseroan dimana pada tahun 2022 CPO meningkat 15% dan PK meningkat 25%. Oleh karena peningkatan penjualan dan harga jual yang, penjualan CPO dan PK mencapai Rp8,1 triliun dan Rp1,2 triliun, atau meningkat 52% dan 42% pada tahun 2022 dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

Hingga 31 Desember 2022, total aset TAPG naik 17% menjadi Rp14,5 triliun yang disebabkan oleh kenaikan aset lancar dan *interest in joint venture*. Total kewajiban turun 12% menjadi Rp4,1 triliun yang dipicu oleh cicilan dan percepatan pembayaran pinjaman dari bank yang langsung berdampak pada penurunan beban keuangan dan masih sejalan dengan program Perseroan untuk memperkuat struktur keuangan. Kemudian, Ekuitas TAPG meningkat 33,6% mencapai Rp10,4 triliun seiring peningkatan laba setelah pajak yang diperoleh Perseroan.

Faktor peningkatan *net profit* Perseroan tidak hanya berdasarkan peningkatan *revenue*, Perseroan melakukan control pada *production cost* yang didukung juga oleh peningkatan produktivitas melalui penggunaan teknologi yang sangat membantu dan program *continuous improvement* diberbagai area. Akibat kebijakan The Fed dalam meningkatkan suku Bunga pada tahun 2022 TAPG mengalami kerugian valas hingga Rp195,7 miliar meningkat 521% dibandingkan tahun lalu yang hanya mencapai Rp31,5 miliar, namun pada sisi beban bunga, TAPG sudah mengantisipasi peningkatan suku bunga tersebut sehingga berhasil menekan beban bunga hingga 17% pada tahun 2022 setelah melakukan percepatan pembayaran hutang di Q3 2022.

Selesai

Sekilas PT Triputra Ago Persada Tbk (Perseroan)

Berdiri pada tahun 2005, PT Triputra Agro Persada Tbk (Perseroan) bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan karet, serta industri pengolahan kelapa sawit melalui Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi. Bersama Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasinya, Perseroan telah beroperasi di 23 lokasi perkebunan kelapa sawit dan 1 perkebunan karet, memiliki 18 pabrik kelapa sawit, 1 pabrik *Ribbed Smoke Sheet* (RSS) dan 4 kantor cabang Perusahaan Anak yang berlokasi di Jambi, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

Keterangan lebih lanjut:

Joni Tjeng

Corporate Secretary

PT Triputra Agro Persada Tbk

Tel : (+62) 21-5794-4737

Fax : (+62) 21-5794-4745

e-mail : tap.corsec@tap-agri.com